

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini menimbulkan persaingan usaha yang semakin ketat khususnya diperusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Hal ini, dapat ditandai banyak produk-produk kosmetik dan keperluan rumah tangga yang beredar di pasaran. banyaknya peminat penggunaan kosmetik dan keperluan rumah tangga, menuntut perusahaan untuk menciptakan dan mengembangkan usahanya agar dapat memaksimalkan keuntungan dan target yang telah di tentukan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan.

Setiap perusahaan manufaktur di Indonesia berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya yang rendah dalam rangka untuk meningkatkan daya saing baik di pasar kosmetik maupun pasar global. Situasi persaingan bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan manufaktur harus dapat mengembangkan, mempertahankan, dan meningkatkan kinerja agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja, untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang nilai jual tinggi. Sehingga perusahaan manufaktur memerlukan modal yang tinggi dan harus dapat menjaga kesehatan keuangannya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki

peminat investor tinggi untuk investasi. Investasi adalah penanaman modal dalam jangka tertentu untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Tujuan investasi adalah untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya dengan tingkat risiko yang rendah. Salah satu pilihan berinvestasi dapat dilakukan melalui pasar modal.

*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang didapat seorang investor atas suatu investasi yang dilakukannya. Sebelum melakukan investasi, seorang investor perlu mempertimbangkan tingkat keuntungan (*return*) dengan tingkat risiko tertentu. Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan salah satu pedoman yang penting bagi investor. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dengan lebih mudah dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan di setiap periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2011).

Untuk menilai kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Para investor akan menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi nilai saham. Rasio merupakan perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan indikator kesehatan keuangan pada periode tertentu. Dalam penelitian ini akan mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi return saham yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV). Alasan peneliti

memilih rasio-rasio tersebut karena dilihat pada faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham pada perusahaan khususnya perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Investor maupun calon investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio tersebut (Evandany, 2018a) .

Pentingnya pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham maka banyak peneliti yang melakukan penelitian tersebut. Namun penelitian yang dilakukan dari berbagai peneliti terdahulu memiliki hasil yang beragam mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham. Karena tidak semua kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menarik untuk diteliti dengan menambahkan metode yang ada dan menggunakan sampel yang berbeda.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan penulis menggunakan perusahaan manufaktur karena meningkatnya daya beli masyarakat dan pertumbuhan masyarakat Indonesia yang merupakan pasar bagi produk-produk kosmetik dan keperluan rumah tangga. Disamping itu perusahaan manufaktur memiliki saham yang aktif diperdagangkan di bursa saham, sehingga harga saham dan *return* saham bergerak aktif. Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia terdapat 7 (tujuh) perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga. 7 (tujuh) perusahaan tersebut akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Daftar perusahaan

manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI :

1. ADES (AKASHA Wira International Tbk)
2. KINO ( Kino Indonesian Tbk )
3. KPAS ( Cottonindo Ariesta, Tbk)
4. MRAT ( Mustika Ratu, Tbk )
5. MBTO ( Martina Berto, Tbk )
6. TCID ( Mandom Indonesia, Tbk )
7. UNVR ( Unilever Indonesia, Tbk )

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini diberi judul :  
**“ANALISA PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI?

3. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dalam penelitian, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *debt to equity* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya dibidang ekonomi mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah

tangga. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian lain.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap return saham.

### b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam menganalisa kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan.

### c. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi.